

BAB II

GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

A. Letak Geografis

Dalam sebuah masyarakat, keberadaan sekolah tidak dapat dipandang sebelah mata. Sekolah tidak hanya digunakan sebagai tempat untuk proses belajar tetapi juga dapat digunakan sebagai tempat untuk mengembangkan kepribadian, yang menjadi tujuan pendidikan nasional dan tujuan institusi. SMA Muhammadiyah I Bantul atau yang lebih dikenal dengan SMA MUHIBA merupakan salah satu institusi pendidikan yang diharapkan mampu mewujudkan idealisme tersebut. Adapun letak geografis SMA Muhammadiyah I Bantul selengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara dibatasi oleh gedung Resort Bantul.
- b. Sebelah timur dibatasi oleh jalan gang, rumah penduduk dan Pengadilan Negeri Bantul.
- c. Sebelah selatan dibatasi oleh jalan Urip Sumoharjo dan SPBU
- d. Sebelah barat dibatasi oleh sawah dan perumahan penduduk.

Alamat lengkap SMA Muhammadiyah I Bantul berada di kawasan pusat kota Bantul yaitu jln. Urip Sumoharjo no 04/a bantul 55711, tepatnya di desa Bantul, kecamatan Bantul, kabupaten Bantul. Keberadaan gedung tersebut menempati tanah milik yayasan Muhammadiyah majelis pendidikan dan kebudayaan yang dulunya adalah bekas persawahan penduduk yang telah dibeli yayasan. Sedangkan seluruh

bangunan yang ada tersebut menjadi milik sekolah secara penuh untuk dikelola dan dirawat secara baik.

B. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 1 Bantul dan Perkembangannya

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan tempat mendidik dan melatih generasi muda penerus bangsa. SMA Muhammadiyah 1 Bantul merupakan amal usaha Muhammadiyah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan, menciptakan generasi penerus bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas dan berbudi pekerti luhur.

Berawal dari situasi dan kondisi pada tahun 1964 yang kurang kondusif baik keadaan politik, sosial, ekonomi sehingga dunia pendidikan belum sepenuhnya mampu disediakan oleh pihak pemerintah, maka pada saat itu tokoh-tokoh Muhammadiyah cabang Bantul berkumpul untuk menyatukan tekad membantu pemerintah dalam menyediakan sarana pendidikan.

Dengan memperhatikan usul dan pendapat dari beberapa anggota Pimpinan Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Cabang Bantul serta memperhatikan nasib anak-anak pelajar yang telah tamat dari SMP dalam mencari kelanjutan sekolahnya yang mana pada waktu itu SMA di kota Bantul kecuali SMA negeri belum ada.

Maka sidang lengkap Pimpinan Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran pada tanggal 20 Juni 1964 MEMUTUSKAN dengan nomor : 067/h.p/1964 berlaku mulai 1 Agustus 1964 membuka sekolah Muhammadiyah di

kota Bantul dan sebagai kepala sekolahnya ditunjuk Bapak Sulaiman, dimana ketua cabang Muhammadiyah Bantul pada waktu itu adalah Bapak R. Rio Projo Kastowo dan penulisnya Bapak Ismoyo.

SMA Muhammadiyah 1 Bantul yang dikenal dengan MUHIBA telah terdaftar pada Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Pusat dengan piagam pendiri Muhammadiyah No. 2979/M.614/DIY.64/77, di pimpinan Wilayah No. 103/M.028/2.64/77, di pimpinan Daerah No. 01/C/piag/77 tertanggal 1 September 1977.

Dari awal pendiriannya pada tahun 1964 hingga sekarang, SMA Muhammadiyah 1 Bantul telah mengalami beberapa kali perpindahan gedung yang pernah ditempati, di antaranya :

1. Menyewa gedung di sebelah selatan masjid Jami' Bantul (sekarang SD Muhammadiyah Bantul) dari tahun 1964 sampai tahun 1969.
2. Setelah itu pindah di depan gedung Parasamya Bantul satu lokasi dengan SPG Muhammadiyah Bantul dari tahun 1969.
3. Kemudian pada tahun 1978 dengan bertambahnya jumlah kelas maka sebagian siswa menempati gedung selatan masjid Jami' dan sebagian siswa yang lain menempati gedung sebelah selatan parasamya.
4. Tahun 1979 gedung baru dibangun pada tanah milik yayasan sendiri dan tahun 1980 telah berhasil memindahkan dua kelas. Secara berangsur-angsur

dan akhirnya pada tahun 1980 telah berhasil memindahkan seluruh siswa

5. Sampai sekarang gedung baru yang berdiri kokoh mampu menampung siswa 27 kelas dengan berbagai fasilitas yang memadai termasuk masjid Muhiba yang cukup megah, yang mampu menampung 800 jama'ah dan dilengkapi gedung pertemuan di atas masjid.

Dengan dilandasi kesadaran dan tanggung jawab bersama antara pemerintah, persyarikatan Muhammadiyah dan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu sekolah, maka pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang secara teknis dilaksanakan oleh Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY telah melaksanakan akreditasi sebanyak 4 kali, yaitu :

- a. Tahun 1985 memperoleh status Diakui
- b. Tahun 1990 memperoleh status Disamakan
- c. Tahun 1996 memperoleh status Disamakan
- d. Tahun 2001 memperoleh status Disamakan
- e. Tahun 2006 Predikat "A"

SMA Muhammadiyah 1 Bantul disamping sebagai sekolah menengah yang sama dengan sekolah-sekolah negeri maupun swasta lainnya, juga merupakan tempat kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang bertujuan mencetak kader-kader Muhammadiyah yang siap menjadi pelopor, penggerak, pelangsunng dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah yang memiliki visi dan misi terwujudnya SMA Muhammadiyah sebagai sekolah pilihan umat.

Usia SMA Muhammadiyah 1 Bantul yang tergolong tua telah mengantarkan

banyak alumni diterima di berbagai perguruan tinggi Negeri maupun Swasta dan

mampu diserap oleh lapangan kerja. Meskipun dalam perjalanan sejarah SMA Muhammadiyah 1 Bantul mengalami pasang surut dalam jumlah siswa yang pengaruhnya terhadap prestasi yang dicapai oleh sekolah, akan tetapi SMA Muhammadiyah 1 Bantul mampu berkompetisi dalam dunia pendidikan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kerasnya persaingan mutu pendidikan maka SMA Muhammadiyah 1 Bantul pun senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu sekolah, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Diantara usaha tersebut adalah mengembangkan program studi yang strategis untuk masa depan sesuai dengan minat dan potensi siswa, yakni program IPA dan IPS dari kelas XI sampai XII, serta didukung dengan kelas-kelas pilihan ekstrakurikulum yang berbasis kompetensi sesuai dengan minat dan bakat siswa. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan eksistensinya dalam suasana kompetitif dengan sekolah-sekolah menengah atas lainnya, baik negeri maupun swasta.

Sebagai lembaga pendidikan Islam yang bernaung dalam persyarikatan Muhammadiyah, nuansa islami menjadi nilai plus bagi perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Dari segi kurikulum terdapat kajian Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab sebagai basic kajian keislaman. Begitu juga dalam segi ekstrakurikulum terdapat wadah pengembangan kepribadian siswa melalui organisasi OSIS dan Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM).

Budaya dan nuansa islami senantiasa dipelihara dan dikembangkan oleh SMA Muhammadiyah 1 Bantul, diantaranya budaya shalat berjama'ah ketika datang waktu

Dalam menunjang dan mengahibi kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a

Akan tetapi disadari atau tidak memang masih banyak siswa-siswi SMA Muhammadiyah yang masih belum lancar – bahkan belum bisa – baca tulis al-Qur'an. Sedangkan di SMA Muhammadiyah 1 Bantul terdapat pelajaran Al-Islam (Qur'an Hadits) dan Bahasa Arab yang tergabung dalam kurikulum ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, Bahasa Arab).

SMA Muhammadiyah 1 Bantul adalah sebuah sekolah swasta terbesar di Bantul yang siswa-siswinya berasal dari berbagai daerah sekitar dan juga luar propinsi DIY. SMA Muhammadiyah 1 Bantul mempunyai berbagai prestasi di tingkat kabupaten, propinsi bahkan nasional, baik prestasi akademik maupun non akademik (olahraga).

Dalam upaya pencapaian prestasi SMA Muhammadiyah 1 Bantul selalu aktif mengirimkan delegasi untuk mengikuti perlombaan, diantaranya volley ball, hoki, lari, badminton, cerdas cermat, lomba keagamaan, paskibra, sepak bola, karya ilmiah, olimpiade tingkat kabupaten, propinsi dan nasional. Beberapa kali meraih juara bahkan pernah memiliki kontingen Volley Ball pelajar putri ke tingkat ASEAN.

Keberadaan SMA Muhammadiyah 1 Bantul sejak pertama kali berdirinya hingga sekarang sudah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, yaitu :

1. Periode 1964-1970 : Bapak R H Sulaiman, SH
2. Periode 1971-1972 : Bapak Soeparman, BSc
3. Periode 1973-1975 : Bapak Suwondo, AK, BSc
4. Periode 1975-1988 : Bapak H. Soeparman, BSc
5. Periode 1988-1999 : Bapak Drs. Marwan

6. Periode 1999-2003 : Bapak Drs. Soebandi
7. Periode 2003-sekarang : Bapak Drs. Human Saptaputra, M.Pd

Sebagai lembaga pendidikan formal yang mempunyai tugas untuk mewujudkan manusia yang cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian, SMA Muhammadiyah 1 Bantul senantiasa menyusun rencana program kerja menengah dan jangka panjang sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman sebagai penjabaran dari visi dan misi SMA Muhammadiyah 1 Bantul untuk mengarah pada pembentukan manusia cerdas, berakhlak mulia, dan berkepribadian.

C. Visi, Misi, dan tujuan sekolah

Dengan dasar tujuan tersebut SMA Muhammadiyah 1 Bantul mempunyai visi :
"Terwujudnya SMA Muhammadiyah 1 Bantul sebagai Sekolah Unggul Pilihan Umat".

Sedangkan misi SMA Muhammadiyah 1 Bantul untuk mencapai visi tersebut adalah :

1. Melaksanakan pembelajaran yang intensif dan pengembangan prestasi akademik dan non akademik.
2. Melaksanakan program 6 K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan).
3. Melaksanakan budaya islami.

4. Melaksanakan pembinaan yang islami

5. Melaksanakan program pembekalan keterampilan (Life Skill).
6. Mengembangkan potensi siswa dengan kurikulum siswa secara optimal.
7. Mewujudkan kader Muhammadiyah yang tangguh.
8. Menggiatkan promosi SMA Muhammadiyah 1 Bantul kepada masyarakat.

SMA Muhammadiyah 1 Bantul memiliki guru-guru yang berkompeten baik di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dan pengembangan sehingga SMA Muhammadiyah 1 Bantul menjadi sekolah yang dipercaya untuk mendidik dan membimbing siswa-siswinya menjadi insan muslim yang beriman, berilmu, dan beramal serta berakhlak mulia sesuai dengan tujuan Muhammadiyah yaitu menciptakan kader yang unggul dalam segala bidang dengan tujuan :

1. Meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik siswa sesuai kurikulum.
2. Terwujudnya disiplin dan budaya belajar.
3. Terwujudnya proses belajar mengajar yang mengarah pada pembelajaran sesuai dengan KTSP.
4. Seluruh siswa memiliki kecakapan hidup.
5. Terpenuhinya sarana prasarana untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
6. Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan.
7. Meningkatkan performance sekolah.
8. Terwujudnya alumni yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi atau masuk dunia kerja.

D. Struktur Organisasi

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen serta pembagian distribusi kewenangan secara koordinatif dalam bekerja sesuai dengan perannya. Dalam rangka menunjang kegiatan kerja yang sistematis-birokratis maupun struktural-koordinatif SMA Muhammadiyah 1 Bantul memiliki struktur organisasi sekolah dari tingkat sekolah sampai kelas yang meliputi :

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum
3. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
4. Wakil Kepala Sekolah Urusan ISMUBA
5. Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana
6. Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas
7. Kepala Tata Usaha
8. Koordinator BP / BK
9. Siswa

Tugas dan tanggung jawab setiap struktur personalia terlampi

E. Keadaan Guru dan Siswa

a. Guru

SMA Muhammadiyah I Bantul dalam menjalankan aktivitas kegiatan belajar

mengajar tentunya memerlukan komponen yang berfungsi untuk menggerakkan

kegiatan di sekolah tersebut, dan komponen itu adalah guru dan murid. Seorang murid tanpa adanya seorang guru tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai murid begitu juga dengan seorang guru tanpa adanya murid proses belajar mengajar juga tidak akan bisa berjalan. Oleh karena itu keberadaan kedua komponen saling terkait erat untuk menunjang adanya proses belajar mengajar di sebuah sekolah.

Keberanian seorang guru di sini adalah sebagai tenaga edukatif yang bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai seorang pengajar dan dapat mendidik secara efektif dan efisien serta bertanggung jawab secara penuh terhadap semua yang dilakukan kepada kepala sekolah. Dalam memperlancar semua aktifitas yang akan dilakukan, seorang guru mempunyai tugas yang harus dipatuhi.

Kegiatan guru dalam menjalankan proses mengajarnya juga tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya struktur kode guru yang membidangi sebuah bidang studi, demikian juga dengan pengawasan guru terhadap murid yang juga tidak bisa maksimal tanpa adanya seorang wali kelas di samping menjalankan sebagai wali kelas, keberadaan juga mempunyai fungsi dan tugas yang harus dilaksanakan.

Guru setelah mendapat amanah kepercayaan untuk mengajar dan menjadi wali murid kelas, juga mendapat mendapat jadwal guru jaga/piket yang itu di berikan secara bergilir dan terjadwal dengan baik guna melayani keperluan guru baik dalam mempersiapkan data, keperluan mengajar, memberikan izin baik dari guru atau siswa,dll. Serta ada beberapa guru yang mendapat surat tugas sebagai khotib jumat dan imam sholat dzuhur di masjid SMA Muhammadiyah I Bantul.

Keunggulan sekolah bisa dilihat dari beberapa mata pelajaran yang diunggulkan oleh sekolah tersebut, dalam hal ini SMA Muhammadiyah I Bantul juga mempunyai beberapa mata pelajaran unggulan yaitu AL-Islam, kemuhammdiyahan, dan bahasa arab. Yang itu semua membutuhkan guru yang ahli dalam bidangnya untuk memberikan materi pelajaran tersebut, dan pihak sekolah telah menunjuk beberapa orang guru yang pantas untuk tugas tersebut. Keberadaan guru di SMA Muhammdiya I Bantul berjumlah 54 orang dengan rincian sebagai berikut:

1. Guru PNS DPK:23
2. DPB:1
3. Guru Tetap Yayasan: 10
4. Guru Tidak Tetap: 20
5. Guru bantu:

b. Siswa

komponen selanjutnya adalah siswa, yang merupakan calon-calon penerus perjuang bangsa. Maka sekolah mempunyai peran penting untuk menggali potensi, mengembangkan bakat, minat dan kemampuan siswa. Di SMA Muhammdiyah I Bantul siswanya sangat heterogen sehingga sekolah perlu memperhatikan secara serius. Seperti latar belakang keluarga, kemampuan prestasi akademik dan lain sebagainya. Selama ini SMA Muhammadiyah I Bantul telah mengukir prestasi akademik seperti menjadi juara 1 karya ilmiah tingkat SMA se-Bantul tahun 2007, mengalahkan SMA negeri favorit, prestasi non akademik seperti juara 1 nasional

bola voli tingkat SMA yang diselenggarakan Depdiknas tahun 2007, juara 1 nasional bulutangkis tingkat SMA dan lain sebagainya. Untuk mendaftar prestasi akademik maupun non akademik.

c. Karyawan

Kelancaran dalam menjalankan aktifitas yang ada di sekolah terutama dalam mengurus administrasi sekolah dan yang lainnya tentu tidak bisa berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya komponen lain seperti karyawan sekolah. Untuk itu SMA Muhammadiyah 1 Bantul tentu membutuhkan sejumlah karyawan guna menjalankan roda aktifitas di sekolah tersebut. Dan sampai saat ini SMA Muhammadiyah 1 Bantul telah memperkerjakan sejumlah karyawan sebanyak 14 karyawan yang terbagi atas jabatan yaitu sebagai petugas tata usaha berjumlah 8 orang, pesuruh 5 orang dan 1 orang sebagai satpam sekolah, yang semua karyawan tersebut telah diangkat sebagai Pekerja Tetap Yayasan (PTY).

F. Sarana dan Prasarana

a. Kondisi Gedung dan Lingkungan

Gedung SMA Muhammadiyah 1 Bantul merupakan milik Yayasan Muhammadiyah. Letak SMA Muhammadiyah 1 Bantul cukup strategis di Kota Bantul yaitu di Jl. Urip Sumoharjo 04/A Bantul Yogyakarta 55711. Meskipun Bantul merupakan daerah korban gempa tetapi SMA Muhammadiyah 1 Bantul masih memiliki gedung dan lingkungan yang cukup baik dan representatif untuk

Lingkungan SMA Muhammadiyah 1 Bantul yang asri dan nyaman memiliki halaman sekolah yang luas yang sekaligus dijadikan sebagai tempat upacara bendera, olahraga, dan kegiatan lainnya. Sedangkan bagian depan juga memiliki halaman yang cukup luas yang dijadikan tempat olahraga atau lapangan Volley Ball disertai dengan pagar dan gapura sekolah sebagai gerbang pintu masuk sekolah.

SMA Muhammadiyah 1 Bantul memiliki masjid yang cukup megah untuk menunjang sarana kegiatan ibadah dan keagamaan. Masjid SMA Muhammadiyah Bantul memiliki dua lantai yang mampu menampung 800 jama'ah dan dilengkapi dengan gedung pertemuan di lantai atas. Sedangkan untuk menertibkan letak kendaraan sekolah menyediakan area parkir yang memadai, baik untuk kendaraan guru dan karyawan maupun kendaraan siswa.

Selain itu juga untuk menunjang proses sanitasi sekolah menyediakan kamar kecil, baik untuk guru, karyawan maupun siswa, masing-masing terletak di ruang guru, belakang UKS, samping masjid, dan di lantai bawah ruang kelas.

Untuk mengisi waktu istirahat siswa disediakan pula kantin yang menawarkan berbagai jenis makanan dan minuman, serta koperasi siswa (Kopsis) yang menyediakan berbagai peralatan kebutuhan siswa.

Suasana lingkungan sekolah yang dihiasi dengan berbagai penghijauan (tanaman, pohon, dan sebagainya) membuat suasana menjadi sejuk, asri dan nyaman untuk mendukung sirkulasi udara yang bersih dan sehat.

Iklim kerja antara guru dan karyawan terjalin harmonis, kekeluargaan, komunikatif-interaktif. Sedangkan antara guru dengan siswa cukup baik. Akan tetapi

ketika di dalam kelas sebagian siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru. Meskipun demikian di luar kelas guru dan siswa memiliki keakraban layaknya orang tua dengan anak. Selain itu ketertiban dan kedisiplinan merupakan iklim yang sangat diperhatikan oleh sekolah, baik kedisiplinan guru, karyawan dalam tugas kerja, maupun siswa dalam mematuhi peraturan sekolah.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas merupakan sarana yang paling urgen untuk melaksanakan proses belajar mengajar. SMA Muhammadiyah 1 Bantul memiliki 16 ruang kelas yang cukup kondusif untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Masing-masing ruang kelas memiliki ventilasi udara, cahaya yang cukup dengan hiasan dinding, struktur organisasi kelas, dan berbagai variasi serta fasilitas lainnya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) dan keindahan kelas. Kapasitas kelas mampu menampung sebanyak 36-40 siswa.

c. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah yang dimiliki SMA Muhammadiyah 1 Bantul untuk menunjang KBM maupun kegiatan ekstrakurikulum diantaranya :

1. Laboratorium

Laboratorium yang tersedia antara lain laboratorium Biologi, Fisika, Kimia disertai peralatan praktikum yang cukup memadai, dan laboratorium komputer.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan bagian integral dalam lembaga pendidikan guna menambah wawasan dan membuka cakrawala ilmu pengetahuan. SMA Muhammadiyah 1 Bantul memiliki ruang perpustakaan yang cukup besar untuk menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis untuk digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang KBM. Perpustakaan sekolah juga melayani sirkulasi atau peminjaman buku yang dikelola oleh bagian perpustakaan.

3. Lapangan Olahraga

SMA Muhammadiyah memiliki lapangan olahraga sebagai sarana pelatihan kesehatan jasmani serta penunjang KBM khususnya pelajaran olahraga. Diantaranya lapangan basket, futsal, Volley Ball, disertai dengan peralatan olahraga yang cukup, seperti bola, net Volley dan badminton, matras, dan sebagainya.

4. Ekstrakurikulum

Sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikulum SMA Muhammadiyah 1 Bantul juga menyediakan fasilitas-fasilitas lain guna mendukung kegiatan serta untuk mengembangkan dan menyalurkan minat, bakat, potensi dan keahlian siswa.

Diantara fasilitas yang disediakan adalah :

- a. Ruang Audio Visual
- b. Studio Musik
- c. Ruang Otomotif
- d. Ruang Broad Casting

- e. Ruang Menjahit
- f. Ruang Seni Rupa
- g. Ruang Karawitan
- h. Lapangan dan peralatan olahraga
- i. Drum Band
- j. Ruang Sekretariat OSIS/IRM

d. Perangkat Administrasi Sekolah

1. Tata Usaha (TU)

Tata Usaha (TU) bertugas menyusun program TU sekolah untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan serta memfasilitasi pengadaan data-data yang berkaitan dengan sekolah. Personalia dan tugas-tugas TU terlampir.

2. Bimbingan dan Konseling (BK)

Tujuan diadakannya bimbingan dan konseling adalah untuk membentuk siswa dalam memahami dirinya mengenai kepribadian dan belajar, kecakapan sosialisasi serta memberikan pengarahan dalam memahami problem dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.

3. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS berfungsi memberikan pertolongan pertama kepada seluruh komponen sekolah bila mengalami problem atau gangguan kesehatan dengan pengadaan alat dan fasilitas yang mendukung kesehatan

e. Kurikulum

Kurikulum merupakan bagian integral dalam KBM meliputi sejumlah pelajaran yang harus ditempuh untuk melalui jenjang studi yang berkaitan dengan tujuan pengajaran serta alokasi waktu yang digunakan dalam KBM. Kurikulum yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Bantul sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan adalah Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP). Akan tetapi buku-buku penunjangnya sebagian masih menggunakan kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), baik kelas X, XI, dan XII. Sedangkan untuk kurikulum ISMUBA sesuai petunjuk dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.

f. Kegiatan Akademik

Pelaksanaan kegiatan akademik di SMA Muhammadiyah cukup padat dan dapat berjalan lancar sesuai dengan aturan dan tata tertib sekolah yang berlaku. Kegiatan pendidikan dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.30 WIB. Alokasi waktu setiap satu jam pelajaran selama 45 menit. Khusus untuk hari sabtu jam pelajaran pertama sampai ketiga dilaksanakan kegiatan ekstrakurikulum.

g. Kelas Pilihan Ekstrakurikulum

Sebagai wadah penyaluran minat, bakat, potensi serta keahlian siswa SMA Muhammadiyah 1 Bantul mengadakan kelas ekstrakurikulum. Selain itu juga kelas pilihan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa, menambah kemampuan keterampilan yang dimiliki siswa sebagai basic atau bekal setelah lulus dari SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Kegiatan ekstrakurikulum dilaksanakan pada hari sabtu

jam pelajaran pertama sampai dengan jam pelajaran ketiga. Adapun kelas-kelas pilihan ekstrakurikulum yang diselenggarakan diantaranya :

- 1) Kelas *Conversation*
- 2) Kelas Musik
- 3) Kelas Otomotif
- 4) Kelas Tata Busana (Menjahit, dsb)
- 5) Kelas Broad Casting
- 6) Kelas Olahraga (Bola Voli, Sepak Bola)

Adapun kegiatan-kegiatan sosial yang masih berjalan selama ini adalah

- a. Takziah
- b. Sawalan
- c. Hari raya kurban (membagikan daging kepada masyarakat)
- d. Pengajian kelas
- e. Pengajian guru dan karyawan.